

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP N 7 Gorontalo dalam pembelajaran matematika pada materi operasi bilangan adalah sebagai berikut;

1. Kelompok kemampuan penalaran matematis pada rentang I

Kemampuan penalaran matematis kelompok rentang I dalam menarik kesimpulan dari pernyataan tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik, kemampuan menyajikan hasil kerja ataupun pernyataan matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran cukup, kemampuan melakukan manipulasi matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik dan kemampuan memeriksa kesahihan atas argument tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik. Dengan demikian kemampuan penalaran matematis kelompok Rentang I tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik dengan presentase perolehan skor 68,75%.

2. Kelompok kemampuan penalaran matematis pada rentang II

Kelompok kemampuan penalaran matematis rentang II dalam menarik kesimpulan dari pernyataan tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik, kemampuan menyajikan hasil kerja ataupun pernyataan matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran cukup, kemampuan melakukan manipulasi matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran cukup dan kemampuan memeriksa kesahihan atas argument tergolong pada kriteria

kemampuan penalaran baik. Dengan demikian kelompok kemampuan penalaran matematis pada Rentang II tergolong pada kriteria kemampuan penalaran baik dengan presentase perolehan skor yaitu 62,5%.

3. Kelompok kemampuan penalaran matematis pada rentang III

Kelompok kemampuan penalaran matematis pada rentang III dalam menarik kesimpulan dari pernyataan tergolong pada kriteria kemampuan penalaran cukup, kemampuan menyajikan hasil kerja ataupun pernyataan matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran kurang, kemampuan melakukan manipulasi matematika tergolong pada kriteria kemampuan penalaran cukup dan kemampuan memeriksa kesahihan atas argument tergolong pada kriteria kemampuan penalaran kurang. Dengan demikian kelompok kemampuan penalaran matematis pada rentang III tergolong pada kriteria kemampuan penalaran kurang dengan presentase perolehan skor yaitu 37,5%.

4. Berdasarkan uraian pada poin 1 sampai 3 dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII dalam pembelajaran matematika pada materi operasi bilangan bulat di SMP N 7 N Gorontalo tergolong pada kriteria kemampuan penalaran yang cukup dengan presentase perolehan skor yaitu 56,25%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu banyaknya subjek wawancara dalam penelitian tidak berdasarkan pada banyaknya siswa yang berada dalam kelompok kemampuan penalaran pada rentang I, rentang II, dan

rentang III. Tetapi, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti menyamakan banyaknya subjek yang diambil pada rentang I, rentang II, dan rentang III yaitu 2 siswa. Padahal banyaknya siswa yang berada dalam penelitian ini yaitu 24 siswa, di mana terdapat 4 siswa dalam kelompok kemampuan penalaran pada rentang I, 16 siswa dalam kelompok kemampuan penalaran pada rentang II, dan 4 siswa dalam kelompok kemampuan penalaran pada rentang III. Sehingga presentase pengambilan subjek wawancara dalam penelitian ini tidak merata. Hal ini diungkapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisasikan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi atau konsep-konsep yang diberikan dan menghubungkan konsep-konsep ataupun pengetahuan yang telah diperoleh dalam menyelesaikan masalah ataupun soal-soal yang dihadapi. siswa harus aktif dalam setiap pembelajaran dan banyak melakukan latihan-latihan soal yang tidak bersifat prosedural, melainkan soal-soal tipe penalaran untuk mengembangkan konsep ataupun pengetahuan yang telah diperoleh siswa, sehingga akan mengasah kemampuan penalaran.
2. Bagi tenaga pendidik diharapkan agar dapat memberikan latihan-latihan soal yang bervariasi kepada siswa secara kontinu pada setiap materi yang diberikan. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan bernalar matematika siswa dapat terlatih dan dikembangkan. Dalam hal ini juga pendidik hendaknya menerapkan

pembelajaran dengan berbagai variasi pendekatan pembelajaran untuk lebih mengoptimalkan dan mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman ataupun sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunnto, Suharsimi. 2010. *Menejemen Penelittitan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Bito, Nursia. 2009. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Sub Materi Pokok Prisma dan Limas Di Kelas VIII SMP Negeri 11 Gorontalo*. Tesis Magister Pendidikan Universitas Negeri surabaya. Tidak diterbitkan
- Budiningsih, C.A. 2012 Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Depdiknas (2004). *Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 506/C/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penilaian Perkembangan Anak Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Effendi, L.A. 2012. *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13. No. 2. ISSN: 1412-565X
- Fautanu., MA. Idzam. 2012. *Filsafat Ilmu (teori dan aplikasi)*. Ciputat-Jakarta: Referensi
- Haryono, Didi. 2014 *Filsafat Matematika (Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis)*. Bandung: ALFABETA, cv
- Herman, Tatang. 2007. Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Educationist* no. I vol. I. ISSN : 1907 – 8838
- Putri. F. M. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistic Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP*. *Jurnal Edumatica* Volume 03 Nomor 01 ISSN: 2088-2157
- Marthen, Tapilouw. 2010. *Pembelajaran Melalui Pendekatan React Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa Smp*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 11, No. 2. ISSN: 1412-565X
- Ramdani, Yani. 2012 *Pengembangan Instrumen dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi*

Matematis dalam Konsep Integral Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13 No. 1, April 2012 ISSN 1412-565X

Rini, Juwita. 2014. Eksperimentasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan *Problem Posing* Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswakelas VIII Smp Negeri Di Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 . *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* ISSN: 2339-1685 Vol.2, No.8

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning (Toeri & Aplikasi Paikem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Supriyanto, Agus. 2014. *Karakteristik Berpikir Matematis Siswa Smp Majelis Tafsir Al-Qur'an (Mta) Gemolong Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa Dan Gender*. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* ISSN: 2339-1685 Vol.2, No.10.

Usdiyana, Dian dkk. 2009. *Meningkatkankemampuan Berpikir Logis Siswa Smp Melalui Pembelajaranmatematika Realistik* Jurnal Pengajaran MIPA, Vol. ISSN: 1412-0917 13 No. 1

Usman, E. D. 2013 *Meningkatkan Penalaran Siswa Smp Melalui Pendekatan Kontekstual*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi*. Bandung: ISSN: 977-2338831 Vol. 1

Wicaksono, A.G. 2013 *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Melalui Media Simulasi Animasi Komputer Dan Film Pendek Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Analitis Dan Gaya Belajar Siswa*. *JURNAL INKUIRI*. ISSN: 2252-7893, Vol 2, No 1